

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Ismawati (2018:10). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi terhadap teks dan hasil wawancara dengan tujuan untuk menemukan makna suatu fenomena.

Bentuk penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian dengan cara mendeskripsikannya dengan kata-kata dan bahasa. Menurut Azwar (2017:7) bahwa penelitian deskriptif dilakukan untuk menyajikan data kualitatif secara sistematis dan akurat tentang bidang tertentu. Hal ini melibatkan penggambaran topik masalah dalam penelitian ini, berdasarkan peristiwa kehidupan nyata.

#### **B. Latar dan Waktu Penelitian**

##### **1. Latar penelitian**

Latar Penelitian merupakan salah satu tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Menurut Aminuddin (Fitriani, 2013: 5) bahwa latar tempat adalah. Latar yang bersifat fisik berhubungan dengan tempat, misalnya dengan kota, daerah pedesaan, pasar, sekolah, dan lain-lain. Menurut Darmadi (2011:52) bahwa tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana peneliti melakukan suatu proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah peneliti berlangsung.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil latar penelitian di Desa Puteng Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Desa Puteng berbatasan dengan Desa Tanjung Sebelah Timur, Desa Sekaruh sebelah Selatan, Desa Sebetung Menyala Sebelah Utara dan Desa Melo sebelah Barat. Di Desa Puteng suku yang menghuni Desa tersebut mayoritas suku Dayak Bakati.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa latar merupakan sesuatu yang secara jelas yang menyangkut nama lokasi tempat terjadinya peristiwa secara konkret dan dapat menunjukkan pada latar pedesaan, jalan, hutan, dan lain-lain.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah suatu jadwal dimana peneliti akan melakukan penelitian, merencanakan waktu penelitian mulai pengajuan outline penelitian, membuat desain, konsultasi dengan dosen pembimbingan terhadap penelitian yang dilakukan hingga ujian skripsi. Jadwal rencana penelitian ini di lengkapi dengan tahun, bulan dan minggu keberapa tahap-tahap yang telah dilakukan.

## C. Data dan Sumber Data Penelitian

Teknik penelitian merupakan bagian penelitian yang sangat penting untuk menunjang penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menguraikan data dan sumber data penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Data Penelitian

Data merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan ketika melakukan penelitian ini. Menurut Panjang (2016:11) bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan angka. Data adalah informasi tentang sesuatu yang telah terjadi secara teratur dan berbentuk kumpulan peristiwa, grafik, tabel, gambar, simbol, huruf, kata, mengungkapkan suatu pemikiran, suatu benda, serta kondisi dan situasi. Tentunya data yang digunakan adalah data yang sesuai dengan apa yang diperoleh di lapangan tanpa ada manipulasi data apa adanya.

Data penelitian ini berupa kata, ungkapan dan kalimat yang menyampaikan mantra *Marapus Ramin* kepada masyarakat Desa Puteng Kecamatan Teriak Bupati Bengkayang. Data pencarian ini adalah mantra *Merapus Ramin* yang akan diteliti atau dicari berdasarkan permasalahannya, meliputi tanda-tanda berupa simbol, indeks dan simbol dalam pencarian yang terdapat pada mantra tersebut.

### 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Gunawan (2015:142) bahwa sumber data penelitian kualitatif adalah orang-orang dengan perilaku, peristiwa, arsip, dan dokumennya. Ada juga pendapat dari Moleong (2016:157) “Data kualitatif pada umumnya adalah data yang berbentuk non-numerik, seperti kalimat atau catatan foto, rekaman audio, dan gambar.”

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diambil. Penelitian kualitatif harus mempunyai visi yang luas, baik secara teoritis maupun dikaitkan dengan konteks sosial yang diteliti berupa nilai-nilai, budaya, kepercayaan, hukum, adat istiadat, yang muncul dan berkembang dalam konteks sosial tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah suatu subjek yang datanya diperoleh seseorang baik berupa kata-kata, benda, gambar, maupun oleh orang.

Data dasar yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku aktual berupa melihat, mendengarkan, dan bertanya (Rafiek, 2016:18). Oleh karena itu, peneliti terutama berperan dalam pertemuan tatap muka dengan partisipan penelitiannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pesulap atau informan yang mengetahui atau melaporkan melafalkan mantra *Marapus Ramin*.

Peneliti memilih orang-orang yang berperan sebagai informan untuk memberikan data yang lebih lengkap. Menurut Syam (2013:3) menemukan kriteria informan atau pembaca puisi atau mantra, yaitu orang pertama berusia antara 50 hingga 70 tahun, orang kedua telah tinggal di tempat atau wilayah tersebut selama 25 tahun, orang ketiga fasih berbahasa daerah di tempat berkembangnya sastra daerah. Kriteria ini bertujuan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang diperoleh benar-benar akurat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Ada dua informan dalam penelitian ini:

Informan 1 adalah Bapak Saem, berumur 55 tahun, beliau merupakan informan di Desa Puteng Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Kehidupan sehari-hari Pak Saem adalah seorang petani.

Informan 2 adalah ayah Randah, berumur 58 tahun. Kehidupan sehari-hari Pak Randah adalah seorang petani. Ia merupakan salah satu warga Desa Puteng, Kecamatan Teriak, Kabupaten Bengkayang yang masih mempercayai mantra dan masih menggunakan mantra *Marapus Ramin*.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat kita simpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data penelitian dapat diperoleh. Subjek yang dimaksud adalah informan yang merupakan alat utama kajian sastra partisipatif peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti memerlukan sumber data tambahan berupa informasi dari informan yang mengetahui mantra *Marapus Ramin*.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Sebuah penelitian tentunya akan menentukan teknik dan alat pengumpulan data mana yang menjadi aspek penting untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat informasi berupa data dari responden. Menurut Ismawat (2018:64) Teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian ini adalah pengumpulan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai standar data yang berlaku. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data dan instrumen aktif dalam pengumpulan data di bidang tersebut. Keterlibatan langsung peneliti di lapangan diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sebagai berikut:

##### **a. Teknik Komunikasi Langsung**

Teknik komunikasi langsung merupakan teknik yang melibatkan peneliti secara langsung dalam pengumpulan data. Menurut Nawawi (2015:101) bahwa teknik komunikasi langsung adalah suatu metode

pengumpulan data dimana peneliti melakukan kontak langsung secara lisan atau personal (tatap muka) dengan sumber data, dan dalam situasi nyata serta dalam situasi yang sengaja diciptakan untuk tujuan tersebut harus memenuhi tujuan tersebut. penelitian. mengetahui kebenaran permasalahan yang diselidiki melalui percakapan langsung dengan informan. Sesuai dengan pendapat di atas, Zuldafrial (2012:39) menyatakan bahwa komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data melalui petunjuk wawancara. Dalam hal ini peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian dengan cara mewawancarai responden, peneliti berkomunikasi langsung dengan subjek yaitu. H. dengan masyarakat atau tokoh masyarakat. Tujuan wawancara antara lain untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan mantra *Merapus Ramin* pada suku Dayak di Desa Puteng Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Teknik ini digunakan untuk mengungkap berbagai hal yang diketahui informan tentang penggunaan mantra di masyarakat.

#### b. Teknik Rekam

Teknik perekaman adalah cara yang digunakan peneliti untuk merekam proses penelitian dalam bentuk rekaman video atau audio. Menurut Junain (2017:41) bahwa teknik mencatat adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat literatur lisan yang dilakukan oleh penutur asli. Teknik ini diperlukan untuk mencatat segala sesuatu yang disampaikan informan tentang hasil wawancara. Tujuan peneliti menggunakan teknologi perekam adalah untuk merekam mantra-mantra yang diucapkan langsung oleh pembicara. Rekaman tersebut digunakan untuk membantu peneliti mencatat atau mentranskripsikan mantra-mantra dari bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia.

Informasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini dapat dibuktikan keakuratannya.

## **2. Alat Pengumpul Data**

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai alat atau instrument utama. Sejalan dengan pendapat tersebut Ismawati (2018: 15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, dan membuat simpulan atas semuanya. Pengertian instrumen atau alat penelitian yaitu manusia atau peneliti yang menjadi segala dari keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci untuk memperoleh data. Alat dapat diartikan sebagai benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Jadi alat pengumpul data adalah benda yang digunakan peneliti memperoleh untuk data.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa, alat pengumpul data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data selain peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara berfungsi sebagai panduan untuk peneliti melaksanakan wawancara. Pedoman wawancara berupa sejumlah pertanyaan berdasarkan pada konsep-konsep yang ada dalam teori menentukan pertanyaan. Menurut Zuldafrial (2012:80) bahwa pedoman wawancara adalah percakapan akan mempersoalkan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai menjawab atas pertanyaan tersebut.

Adapun kegunaan dari pedoman wawancara ini yaitu dapat membantu peneliti dalam penyusunan kategori pada jawaban

informan yaitu penutur mantra *Merampus Ramin* yang berada di masyarakat suku Dayak Bakati desa Puteng kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Adapun buku dan pulpen yang dapat digunakan untuk membantu mencatat data hasil wawancara.

b. Alat Rekam

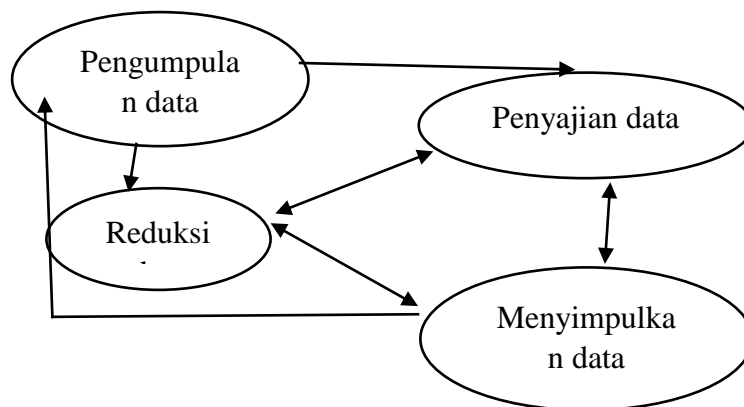
Alat rekam adalah alat yang di gunakan untu merekam pembicaraan seseorang dalam berkomunikasi. Alat perekaman ini di gunakan untuk kepentingan analisis data dan memudahkan peneliti menemukan hal-hal penting yang terlewatkan dan tidak tercatat di kertas pedoman wawancara pada saat proses wawancara berlangsung. Selain menggunakan alat tulis sebagai alat pencatat data, peneliti juga menggunakan alat perekaman. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Zulfadrial (2012:77) menyatakan ada pencatatan data yang dilakukan dengan perekaman itu sendiri. Pelaksanaan teknik ini dilakukan dengan cara menyiapkan alat rekam berupa *tape recorder* atau bisa juga menggunakan *handphone*. Alat rekam tersebut akan mempermudah peneliti mendapat atau mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun alat rekam ini digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan wawancara.

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data menjadi informasi sehingga karakteristik tersebut menjadi mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain mengenai masalah yang diteliti. Teknik analisis data akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan pengamatan lapangan untuk menemukan pola kajian peneliti. Menurut Gunawan (2015: 209) bahwa analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Teknik analisis data mantra

*Marapus Ramin* Masyarakat Dayak Bakati Desa Puteng Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang dilakukan dengan cara menganalisisnya berdasarkan rumusan masalah. Data tersebut dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif.

Menurut Miles dan Huberman (2014: 83) penelitian deskripsi Kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Dalam analisis data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan teknik model interaktif dipakarkan oleh Miles dan seperti yang terlihat pada bagan berikut:



Bagan 3.1 Komponen dalam analisis data (interactive model)

Berdasarkan bagan tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan penyajian data sebelum melakukan reduksi data.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data adalah kebenaran dari proses penelitian dan penting dilakukan oleh peneliti untuk pertanggungjawaban atas proses data hasil data yang didapat di lapangan. Menurut Gunawan (2015: 217) mengemukakan bahwa ada empat kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu meliputi: (1) derajat kepercayaan (*credibility*); (2) keteralihan (*transferability*); (3) kebergantungan (*dependability*); (4) kepastian (*confirmability*). Dari keempat kriteria pengujian keabsahan data tersebut,



peneliti lebih memfokuskan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*).

Miles dan Huberman (2014: 85) mengemukakan bahwa:

“Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara: (1) perpanjangan pengamatan; (2) peningkatan ketekunan dalam penelitian; (3) triangulasi; (4) diskusi dengan teman sejawat; (5) analisis kasus negatif; (6) *member check*”.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan cara sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan dalam pengujian keabsahan data dilakukan dengan mencari secara konsisten penelaah dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang kosta atau tentative. Ketekunan dalam melakukan pengamatan ini sangat mendukung dalam menguji keabsahan data, ketekunan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengambilan data dilapangan dengan ketekunan itu peneliti bisa memfokuskan diri dalam mencari data dan mencatat data, dan dengan ketekunan dalam melakukan pengamatan peneliti bisa membandingkan data-data yang diperoleh peneliti dari alat rekaman dan catatan peneliti. Keseluruhan data yang telah dikumpulkan akan diamati secara seksama kemudian didefinisi sesuai dengan permasalahan penelitian yang berkaitan dengan ikon, indeks, dan simbol pada mantra *Marapus Ramin* pada masyarakat Desa Puteng Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi data digunakan sebagai proses pemantapan derajat kepercayaan (*validitas*) dan konsisten (*reliabilitas*) data, serta merupakan alat bantu analisi data dilapangan. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat tiga macam triangulasi,

yaitu: (1) triangulasi; sumber; (2) triangulasi teknik; (3) triangulasi waktu.

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Dengan demikian triangulasi sumber berarti untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil rekaman dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dan mengecek data yang telah diperoleh berupa mantra *Marapus Ramin* kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan media pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Referensi yang dimaksud yaitu ketersediaan literature atau rujukan yang sesuai dengan bahan yang diteliti. Kegiatan mengumpulkan bahan referensi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data dari berbagai pustaka yang relevan dengan masalah penelitian. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data, dalam penelitian kualitatif seperti, kamera, handycam, alat rekam suara diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.